

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dan pasar bebas, persaingan usaha diantara perusahaan semakin ketat dan kompetitif. Perekonomian suatu perusahaan dituntut untuk semakin maju, berkembang dan berdaya saing yang tinggi seiring dengan kemajuan jaman. Persaingan usaha antar perusahaan perusahaan yang semakin ketat dan kompetitif secara tidak langsung menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan untuk dapat bertahan atau bahkan berkembang lebih besar agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Strategi strategi yang tepat akan berdampak pada semakin baiknya kinerja keuangan perusahaan untuk jangka panjang.

Erich (1996:2) keberhasilan operasi, kinerja, dan keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang tergantung pada banyak keputusan individual atau kolektif yang terus menerus dibuat oleh tim manajemen. Setiap keputusan yang diambil akhirnya akan menyebabkan dampak keuangan atau ekonomis yang dapat menjadi lebih baik atau lebih buruk terhadap perusahaan.

Abdul (2003:13), Setiap perusahaan akan mengalami kondisi berkembang dan kemunduran dalam dunia bisnis. Agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang dan tidak mengalami kemunduran, salah satu caranya adalah melakukan ekspansi bisnis yaitu dengan menggunakan alternative pertumbuhan dari dalam perusahaan dan pertumbuhan dari luar perusahaan.

Pertumbuhan *internal* adalah suatu cara yang dilakukan dengan cara membangun bisnis baru dari awal. Cara ini dinilai terlalu lambat untuk mengakses pasar atau produk baru di karenakan dengan cara ini memerlukan desain produk baru, memulai riset pasar yang baru, mencari tenaga kerja baru, dan membangun tempat untuk kegiatan operasional yang baru sebelum menjual produk ke pasar. Sedangkan untuk pertumbuhan eksternal merupakan jalur cepat mengakses pasar baru atau produk baru tanpa harus membangun dari awal dan terdapat penghematan waktu yang sangat signifikan . Karena pertumbuhan eksternal ini dilakukan dengan cara membeli perusahaan yang sudah ada yaitu dengan cara *merger* dan akuisisi.

Menurut Abdul (2003:5), *Merger* adalah dua atau lebih perusahaan yang bergabung menjadi satu entitas dengan salah satu perusahaan melebur hanya satu perusahaan yang masih tetap hidup sebagai badan hukum. akuisisi adalah pengendalian pada perusahaan yang di dapatkan dengan membeli sebagian atau semua kepemilikan atas aset atau operasional suatu perusahaan yang menjadi targetnya, Tetapi perusahaan yang di ambil alih tetap berdiri sebagai badan hukum yang terpisah.

Pada umumnya tujuan dilakukannya *merger* dan akuisisi adalah untuk mendapatkan sinergi atau nilai tambah, dimana nilai tambah yang dimaksud adalah lebih bersifat jangka panjang. Oleh karena itu, dampak dari pengumuman penggabungan usaha harus tetap dipantau perubahan yang terjadi beberapa waktu ke depan. Sinergi yang terjadi sebagai akibat dari penggabungan usaha bisa

berupa turun naiknya skala ekonomis, maupun sinergi keuangan yang berupa kenaikan modal.

Detik Finance (2011), *Merger* dan akuisisi akan mengalami peningkatan jika suatu perusahaan tersebut mengalami krisis, control atas aksi korporasi itu harus terus dilakukan untuk mencegah terjadinya praktek monopoli dan persaingan tidak sehat. Saat ini kita menghadapi krisis Eropa dan AS, krisis energi dan krisis pangan. Biasanya intensitas merger dan akuisisi akan lebih cepat di masa krisis, ujar ketua komisi pengawas persaingan usaha (KPPU) Nawir messi di Gedung Graha Niaga, Sudirman, Jakarta. Dikatakan Nawir, meskipun merger dan akuisisi adalah salah satu strategi perusahaan untuk berekspansi, tetapi kontrol atas aksi ini perlu dilakukan. Hal ini agar tidak terjadi monopoli dan persaingan sehat bisa berlangsung.

Di tempat yang sama, Nawir mengungkapkan Indonesia bersama dengan 10 negara lain yang mewakili pengawas persaingan usaha ASEAN tengah menyiapkan regulasi global dalam pelaksanaan persaingan usaha di tingkat Asia Tenggara. Hal ini dilakukan sebagai bentuk persiapan dalam persaingan usaha menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN di 2015. Kita sebagai pelaksana dari regulasi, tidak hanya jadi penonton dalam praktek kompetisi pasar ini. Tetapi membantu memperbaiki dan mengawasi persaingan usaha di tingkat ASEAN.

Hitt (2002:2), Di Amerika Serikat selama tahun 1980 an dan 1990 an strategi yang paling populer di benua amerika adalah akuisisi, strategi ini di yakini bahwa memiliki peran penting dalam keefektifan di dunia bisnis. Dengan bergabungnya perusahaan tersebut maka akan mendapatkan manfaat sinergi yaitu

maka berdampak pada kegiatan usaha, tingkat keuntungan yang dihasilkan akan lebih besar, dapat berfungsi juga untuk menyelamatkan suatu entitas yang terancam pada kebangkrutan, dan pemanfaatan pajak.

Pada pasar yang mengalami pertumbuhan, kegiatan akuisisi memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan strategi penciptaan nilai bagi pemegang saham. Secara tidak langsung dengan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan akan berdampak pada daya saing perusahaan akan semakin tinggi dan meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dapat bertahan dan berkembang di dunia usaha yang kompetitif.

Perusahaan melakukan penilaian kinerja keuangan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana perusahaan menggunakan dana yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien. Secara umum kinerja keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan keuangan yang di publikasikan untuk mengetahui kondisi kinerja perusahaan. Suatu perusahaan dinilai berhasil dalam melaksanakan akuisisi apabila perusahaan tersebut mampu mencapai sinergi dan dapat dilihat dari kinerja keuangan yang lebih baik setelah melakukan akuisisi daripada sebelum akuisisi.

Menurut Abdul (2003:5), laporan keuangan perusahaan terdiri dari unsur neraca dan laba rugi biasanya digunakan untuk melihat profitabilitas perusahaan. Dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan lebih mudah jika menganalisisnya dengan cara menghitung rasio keuangan perusahaan. Tetapi melakukan analisis laporan keuangan tidak hanya menghitung saja tetapi harus dapat menginterpretasikan hasil rasio rasio keuangan tersebut menjadi informasi

yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan dan bermanfaat untuk mengevaluasi apakah kinerja perusahaan sudah berjalan secara efektif dan efisien.

Selain itu, penelitian ini juga dimotivasi oleh adanya hasil negative dan saran dari penelitian terdahulu. Kadek Hendra dan I Made (2013) meneliti untuk mengetahui peningkatan kinerja pasar dan kinerja keuangan sesudah merger dan akuisisi baik dengan metode pembayaran dan perusahaan target yang berbeda. Hasilnya bahwa kinerja pasar perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan sesudah merger dan akuisisi, sedangkan kinerja keuangan perusahaan tidak mengalami peningkatan yang signifikan sesudah merger dan akuisisi. Peneliti terdahulu menyarankan untuk peneliti selanjutnya memperpanjang periode pengamatan peristiwa merger dan akuisisi. Maka penelitian ini menggunakan periode akuisisi 2002–2007 agar dapat memperpanjang periode pengamatan dan mengamati perkembangan kinerja keuangan perusahaan setiap tahunnya, jadi penelitian ini membandingkan 3 tahun sebelum dan 3 tahun, 4 tahun, 5 tahun, 6 tahun setelah melakukan akuisisi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan akuisisi pada periode tahun 2002-2007. Alasan objek penelitian memilih perusahaan *go public* dikarenakan mencakup seluruh komponen industri yang berkembang dalam dunia bisnis saat ini dengan nilai transaksi yang lebih besar serta dengan asumsi semakin besar objek yang di amati, maka akan semakin akurat kajiannya.

Berdasarkan pertimbangan dan saran di atas, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2002 – 2007”**.

1.2 **Rumusan Masalah**

Rumusan penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat perbedaan rata rata kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio lancar sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan *public* di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan rata rata kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio perputaran total aset sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan *public* di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat perbedaan rata rata kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio total hutang terhadap total aset sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan *public* di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah terdapat perbedaan rata rata kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio *profit margin* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan *public* di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah terdapat perbedaan rata rata kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio *return on assets* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan *public* di Bursa Efek Indonesia?

6. Apakah terdapat perbedaan rata rata kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio *return on equity* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan *public* di Bursa Efek Indonesia?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui perbedaan rata rata kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio lancar sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan *public* di Bursa Efek Indonesia?
2. Mengetahui perbedaan rata rata kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio perputaran total aset sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan *public* di Bursa Efek Indonesia?
3. Mengetahui perbedaan rata rata kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio total hutang terhadap total aset sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan *public* di Bursa Efek Indonesia?
4. Mengetahui perbedaan rata rata kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio *profir margin* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan *public* di Bursa Efek Indonesia?
5. Mengetahui perbedaan rata rata kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio *return on assets* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan *public* di Bursa Efek Indonesia?
6. Mengetahui perbedaan rata rata kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio *return on equity* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan *public* di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari tujuan penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini akan membantu perusahaan yang belum melakukan akuisisi dan berkeinginan untuk melakukan akuisisi di masa yang akan datang. Penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan sebelum memutuskan untuk melakukan akuisisi.

2. Bagi Investor

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat membantu para investor untuk mendapatkan informasi dan wawasan mengenai pengaruh akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebagai bahan pertimbangan dan memperkirakan keuntungan yang dihasilkan ketika menanamkan saham di perusahaan tersebut.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya yang memiliki pembahasan yang sama sebagai bahan informasi dan referensi tambahan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam bab ini yakni :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang akan menguraikan sekilas tentang perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengemukakan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, prosedur penentuan sampel, serta teknis analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN dan ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan hal-hal yang terkait tentang subyek penelitian, analisis deskriptif variabel penelitian, analisis hipotesis serta pembahasan dari hipotesis penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan hal-hal yang terkait tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan yang terjadi dari penelitian serta saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.